

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembentukan moral siswa Kristen oleh guru PAK masih belum maksimal. Seperti yang dijelaskan bahwa tugas seorang guru PAK di sekolah tidak hanya mengajar, membimbing, dan mengarahkan siswa, tetapi juga dapat menjadi contoh yang baik atau patut diteladani, baik dari perkataan maupun tingkah laku. Sebagai guru PAK harus sabar dalam mengarahkan dan membimbing siswa-siswi untuk ke arah yang lebih baik.
2. Kendala dalam pembentukan moral siswa Kristen di SMP 2 Manado, kendala yang utama adalah siswa yang kurang mendapat dukungan dari keluarga sehingga berulang-ulang siswa ditegur saat bermasalah tidak pernah berubah. Selain itu juga kendala yang ada pada siswa tersebut yang tidak dengar-dengaran ketika guru memberikan nasihat.

3. Upaya mengatasi kendala pembentukan moral siswa Kristen di SMP 2 Manado, pertama adalah berdoa kepada Tuhan, membina, mengarahkan, bahkan mengingatkan siswa-siswi untuk rajin mengikuti kegiatan rohani khususnya dalam lingkungan sekolah, misalnya dalam ibadah OSIS setiap hari Jumat. Mencoba untuk sebisa mungkin meluangkan waktu untuk memperhatikan siswa – siswi yang bermasalah. Guru lainnya mengatakan bahwa harus tetap sabar dalam mendidik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan :

1. Bagi sekolah untuk lebih lagi mengutamakan tata tertib yang ada atau aturan yang berlaku di sekolah, agar siapapun yang terlibat dalam lingkungan sekolah khususnya siswa dan guru – guru memiliki konsep yang baik dan dapat menciptakan suasana yang harmonis, tertib, teratur, damai dan sejahtera.
2. Bagi guru – guru harus terlebih khusus guru PAK agar supaya melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan begitu baik dan sesuai dengan standar ketentuan dari seorang guru. Dalam hal pembentukan moral siswa di SMP N 2 Manado, guru PAK memiliki peranan yang sangat penting untuk menanamkan nilai – nilai

Kristiani bagi siswa – siswi. Guru PAK dalam membentuk moral siswa – siswi yang bermasalah tetapi juga dengan siswa – siswi lainnya, hal ini dapat membantu dalam pembentukan moral bagi siswa – siswi. Guru PAK juga harus menjadi teladan dalam perkataan dan perbuatan seperti yang telah Yesus ajarkan. Selain itu perlu untuk seorang guru memahami pribadi Yesus sebagai guru yang harus diteladani dalam kehidupan sehari – hari khususnya dalam pelaksanaan tugas sebagai guru. Guru PAK harus sebisa mungkin untuk lebih meluangkan waktu membimbing dan mengarahkan siswa agar supaya karakter mereka semakin dilatih dan boleh memiliki karakter Kristiani.

3. Bagi orang tua siswa. Pada kenyataannya bahwa pendidikan yang paling utama yaitu di dalam keluarga. Peranan orang tua juga sangat penting dalam membentuk karakter anak, karena tugas orang tua tidak hanya mendidik, mengasahi, mencukupi kebutuhan anak dan lain sebagainya, akan tetapi harus mampu untuk mengajarkan anak untuk membangun relasi dengan Tuhan, artinya bahwa orang tua bertanggung jawab dalam kerohanian anak – anak. Pengajaran yang diberikan oleh orang tua kepada anak – anak harus sesuai dengan ajaran Kristiani. Dalam hal ini juga orang tua harus memperhatikan perkembangan karakter dari anak – anak, dan mengajarkan tentang karakter – karakter di dalam

Alkitab, kelemahlembutan, kesetiaan, ketekunan, mengasihi, mengampuni dan lain sebagainya.

4. Bagi siswa – siswi agar supaya memahami akan pentingnya memiliki karakter Kristiani, dan mencoba mengembangkan hal itu di dalam kehidupan sehari – hari. Karena seorang remaja Kristen yang baik dan taat adalah remaja yang selain memiliki iman kepada Yesus Kristus juga mampu mengimplementasikannya di dalam kehidupan.